

## Implementasi Survei Pendataan Anggota Keluarga untuk Mengikuti Pemilihan Umum Tahun 2024

Stivani Ayuning Suwarlan, S.T., M.T.<sup>1</sup>, Anderson Arvando<sup>2</sup>, Muhammad Hafizi<sup>3</sup>, Figo Fernando<sup>4</sup>, Glenn Marcel Kalalo<sup>5</sup>, Selina Tan, Servia<sup>6</sup>, Rahmawati<sup>7</sup>, Febrianti Saniapon<sup>8</sup>, Nabila Indah Syahfitri<sup>9</sup>, Nasuwa Aulya<sup>10</sup>, Yenni Tanisya<sup>11</sup>, Melfy Joria<sup>12</sup>, Josua Yoprisyanto<sup>13</sup>, Herlina<sup>14</sup>, Riyaldi Walvinson<sup>15</sup>, Ihsan Havin<sup>16</sup>, Veren Apriana Jolie<sup>17</sup>, Jesslyn Natalia<sup>18</sup>, Hendry Widjaya Ong<sup>19</sup>  
Universitas Internasional Batam

### Abstrak

Pemilihan umum adalah salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi yang memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dan perwakilan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memiliki data yang akurat tentang anggota keluarga yang memenuhi syarat untuk memberikan suara dalam pemilihan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan survei pendataan anggota keluarga guna memastikan seluruh warga yang memenuhi syarat terdaftar sebagai pemilih pada pemilihan umum tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode survei lintas-seksi dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah dirancang secara cermat. Survei ini dilakukan oleh lembaga pemerintah atau kelompok masyarakat terkait dengan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pemilihan umum. Data yang dikumpulkan meliputi informasi dasar tentang setiap anggota keluarga, seperti nama, tanggal lahir, alamat, nomor identitas, dan status kewarganegaraan. Hasil dari survei ini akan digunakan untuk menyusun dan memperbarui daftar pemilih untuk pemilihan umum tahun 2024. Dengan memiliki daftar pemilih yang tepat, diharapkan tingkat partisipasi dalam pemilihan umum akan meningkat, dan hasilnya akan lebih mewakili keinginan dan aspirasi seluruh warga negara. Namun, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk kesulitan dalam mendapatkan data yang valid dan lengkap dari sebagian masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses ke teknologi atau informasi. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif dengan melibatkan komunitas lokal dan pihak-pihak terkait sangat penting dalam mengatasi hambatan tersebut.

### Abstract

*General elections are one of the main pillars in a democratic system that allows citizens to participate in determining their leaders and representatives. Therefore, it is important to have accurate data on which family members are eligible to vote in general elections. This study aims to implement surveillance of family member data collection to ensure that all eligible citizens are registered as voters in the 2024 general election. This research uses a cross-sectional surveillance method using a structured questionnaire that has been carefully designed. This supervision is carried out by government agencies or community groups related to the support of parties involved in the general election. The data collected includes basic information about each family member, such as name, date of birth, address, identification number and nationality status. The results of this survey will be used to compile and update the voter list for the 2024 general election. By having the right voter list, it is expected that the turnout rate in general elections will increase, and the results will better represent the wishes and aspirations of all citizens. However, this research also faces several challenges, including difficulties in obtaining valid and complete data from a portion of society that may not have access to technology or information. Therefore, a participatory approach involving local communities and related parties is very important in overcoming these obstacles.*

**Keyword:** *Supervision of Data Collection, General Elections, Family Members, Voter Lists, Political Participation*

## **Pendahuluan**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Sistem demokrasi adalah sistem pemerintahan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi tercermin dari penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu). Pemilihan umum (pemilu) pertama dilaksanakan pada 29 September 1955 untuk memilih anggota-anggota DPR. Pemilu merupakan mekanisme untuk memilih wakil rakyat dibadan eksekutif maupun legislatif di tingkat pusat maupun daerah.

Upaya-upaya yang dilakukan adalah melakukan Coklit. Coklit atau pencocokan dan penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih atau Pantarlih dalam rangka pemutakhiran data pemilih. Coklit dilaksanakan dengan cara mendatangi pemilih secara langsung.

Tujuan diadakannya kegiatan Coklit adalah pencocokan secara faktual nama yang sudah ada di data pemilih.

## **Masalah**

Coklit merupakan istilah yang mungkin merujuk pada pencatatan dan pendataan secara terperinci atau sensus penduduk. Berikut beberapa contoh masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan selama pelaksanaan. Pertama, kurangnya partisipasi masyarakat. Salah satu masalah yang mungkin ditemui adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Coklit. Masyarakat mungkin tidak menyadari pentingnya data penduduk yang akurat atau merasa tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam sensus atau survei. Selain merasa tidak tertarik dalam berpartisipasi dalam survei, terkadang masyarakat juga ragu dalam memberikan informasi terkait identitas mereka sendiri karena maraknya penipuan yang terjadi saat ini. Kedua, keterbatasan sumber daya.

Pelaksanaan Coklit dapat menghadapi kendala dalam hal anggaran, tenaga kerja, dan teknologi yang memadai. Jika sumber daya terbatas, data yang dikumpulkan mungkin tidak lengkap atau akurat. Ketiga, kualitas data yang buruk. Jika petugas Coklit tidak terlatih dengan baik atau jika pendekatan yang digunakan tidak tepat, maka data yang dikumpulkan mungkin tidak akurat atau relevan. Ini dapat mengurangi kegunaan data untuk pengambilan keputusan. Keempat, privasi dan keamanan data. Dalam mengumpulkan data pribadi penduduk, penting untuk memastikan perlindungan privasi dan keamanan data. Jika data tersebut tidak dijaga dengan baik, dapat berisiko mengakibatkan penyalahgunaan atau pelanggaran privasi. Beberapa pihak mungkin mencoba memanipulasi data Coklit untuk tujuan tertentu, seperti mendapatkan manfaat atau keuntungan tertentu. Hal ini dapat mengurangi integritas data dan kepercayaan masyarakat pada hasil Coklit.

Masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat, perusahaan, tempat bekerja, atau instansi tertentu dikaitkan dengan target kegiatan. Contoh pengaitan target kegiatan Coklit dengan masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok diantaranya yaitu pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat. Jika masalahnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam Coklit, kebutuhan utamanya bisa menjadi meningkatkan kesadaran tentang pentingnya data penduduk yang akurat dan manfaatnya bagi perencanaan dan pengambilan keputusan. Kedua, pelatihan petugas Coklit. Jika kualitas data yang buruk disebabkan oleh kurangnya keterampilan petugas Coklit, perusahaan atau instansi yang terlibat dapat menyediakan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengumpulkan data secara akurat.

Ketiga, penggunaan teknologi canggih. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, perusahaan atau instansi dapat mengadopsi teknologi canggih dalam proses Coklit. Penggunaan aplikasi berbasis *smartphone* atau sistem informasi geografis dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengumpulan dan pengolahan data. Keempat, pengamanan data. Dalam merespons masalah privasi dan keamanan data, perusahaan atau instansi harus menetapkan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk melindungi informasi pribadi penduduk. Hal ini dapat mencakup enkripsi data, otorisasi akses, dan penghapusan data yang tepat setelah penggunaannya. Kelima, kampanye anti-penipuan. Untuk mengatasi potensi penyimpangan dan manipulasi data, perusahaan atau instansi dapat melakukan kampanye anti-penipuan dan memastikan adanya mekanisme pengawasan yang efektif dalam proses Coklit.

Dalam menjalankan kegiatan Coklit, penting bagi pelaku terkait untuk secara aktif mengidentifikasi dan mengatasi masalah, persoalan, atau kebutuhan yang muncul agar data yang dikumpulkan bermanfaat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di berbagai sektor.

### Metode

Implementasi survei pendataan anggota keluarga untuk mengikuti pemilihan umum tahun 2024 akan melibatkan beberapa metode yang berfokus pada mendapatkan data yang akurat dan representatif mengenai anggota keluarga yang memenuhi syarat sebagai pemilih.

Penulis melakukan survei langsung ke seluruh anggota keluarga di wilayah yang dituju. Metode ini dapat dilakukan secara *door-to-door* dengan menggunakan kuesioner atau teknologi survei elektronik. Survei langsung akan memberikan data yang lengkap dan akurat karena mencakup semua anggota keluarga tanpa terkecuali.

Selama survei menerapkan aplikasi khusus untuk memfasilitasi survei yaitu

melalui Google Form. Dengan menggunakan teknologi ini, data dapat dengan mudah dikumpulkan dan diproses secara otomatis. Penulis juga bekerjasama dengan lembaga terkait seperti Bawaslu dan juga RT dan RW setempat untuk mendapatkan data anggota keluarga yang sah dan terverifikasi.

Lokasi, waktu dan durasi kegiatan Coklit ini berada di Daerah Sungai Panas, tanggal 04 Maret 2023 dengan durasi kegiatan selama 2 minggu.

### Pembahasan

Fokus utama dilakukannya kegiatan pemantauan Coklit adalah untuk melakukan pencocokan dan penelitian oleh petugas antara pemilih. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah agar kegiatan pemilu ini bisa dilaksanakan secara maksimal dan sesuai harapan. Kegiatan Coklit ini dilakukan dengan cara para petugas mendatangi satu-satu tempat kediaman warga untuk melakukan pendataan dan memberikan penjelasan yang spesifik kepada warga terhadap kegiatan pemilu yang akan datang di tahun 2024 nantinya.

Dengan adanya kegiatan Coklit ini tentu saja membawakan sangat banyak bantuan bagi para warga, dengan melakukan pendataan terhadap setiap anggota yang terdaftar dalam kartu keluarga. Tujuan paling utama dilakukan Coklit ini adalah agar para petugas bisa secara langsung turun ke lapangan dan bisa melihat kondisi lapangan secara langsung, apa yang sedang dialami oleh warga, apakah para warga pemilu mengalami kesulitan, hambatan yang dialami oleh para warga, dan para petugas bisa langsung memberikan solusi kepada para warga. Kegiatan Coklit ini biasanya dilakukan oleh petugas dengan mendatangi daerah kediaman warga yang sudah ditetapkan, sesuai dengan kecamatan.

Menurut penulis, dengan adanya kegiatan Coklit ini akan membawakan dampak yang bagus baik secara langsung maupun tidak langsung kepada para pemilu

dan juga akan menyebabkan kegiatan pemilu di tahun 2024 nanti dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat terlaksanakan secara maksimal karena sudah melakukan persiapan yang matang dari jauh-jauh hari.

Berikut juga terlampir berbagai dokumentasi pada saat petugas turun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan Coklit.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Menurut penulis, kekurangan dari kegiatan ini hanyalah terkait keterbatasan akan anggota yang turun ke lapangan ataupun lingkungan masyarakat, namun banyak juga keunggulan dari kegiatan ini selain untuk meningkatkan sosialisasi antar masyarakat juga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan karena kesalahan data masyarakat yang terinput kedalam

sistem pada data pemilu. Dengan ini, kita dapat memastikan bahwa data yang terdata pada sistem telah benar semua, seperti orang yang terdata tersebut apakah masih berdomisili ditempat tersebut ataupun adanya anggota baru yang belum terdaftar. Kami juga sangat bersyukur bahwa tingkat kenyamanan sangat tinggi dikarenakan kondisi masyarakat yang sangat ramah dan juga ingin bekerjasama dalam merekap data-data.

Tingkat kesulitannya juga dapat dikatakan sangat rendah. Alangkah baiknya diadakan banyak kegiatan sosialisasi seperti ini, dikarenakan tidak hanya menguntungkan sepihak melainkan membawakan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dapat dikatakan detil dari kesulitan yang kami alami hanyalah ketika mengambil dokumentasi dengan warga masyarakat. Sangat dimungkinkan dikarenakan baru saja muncul kegiatan ataupun sosialisasi seperti ini, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat belum menjamin

### Simpulan

Dengan diturunkannya beberapa personil dari UIB dan menerapkan metode yang sudah ada di atas, target yang diterapkan oleh Bawaslu sudah cukup terpenuhi dengan mendapatkan data yang dicari dan dibutuhkan oleh Bawaslu untuk melakukan kegiatan pemilu.

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di Kota Batam khususnya kecamatan Batam Kota dan Sungai Panas. Kegiatan pengabdian ini berupa survei masyarakat dan pencocokan data masyarakat untuk pelaksanaan pemilu pada tahun 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini luaran yang dihasilkan adalah (1) sampel data setiap anggota keluarga per tiap kartu keluarga yang diperoleh berdasarkan lokasi TPS yang kemudian diisi kedalam Google Forms. (2) *Banner* yang berisi dokumentasi kegiatan pelaksanaan pemantauan pemilu yang akan dikumpulkan nanti.

Mengemukakan ketepatan antar masalah dan kebutuhan yang dihadapi, dengan metode yang digunakan. Metode yang kami gunakan sudah sangat sesuai dan juga tepat digunakan untuk menyelesaikan masalah dan kebutuhan Bawaslu untuk mendapatkan data masyarakat yang lengkap dan juga akurat.

Dampak dari kegiatan yang dilakukan adalah dapat membantu Bawaslu mencari, mengumpulkan, dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah data yang benar dan valid. Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Mempresentasikan persentase ketercapaian kegiatan di lapangan
2. Menyampaikan ketepatan atau kesesuaian antara masalah/persoalan dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi, dengan metode yang diterapkan.

Kami sangat merekomendasikan kepada Bawaslu untuk memberi sosialisasi kepada masyarakat dan melakukan pemberdayaan agar kedepannya dapat mencapai hasil yang diinginkan.

#### **Daftar Pustaka**

- Retia Kartika Dewi. (2005). BKKBN Lakukan Pendataan Keluarga, Apa Saja Hal yang Perlu Dipersiapkan?
- Puspasari Setyaningrum. (2023). Mengenal Coklit dalam Pemilu, Ini Pengertian dan Cara Kerja Pantarlih dalam Memutakhirkan Data Pemilih
- Ilham Wahyuni (2023). Coklit Pemilu 2024: Tantangan dan Harapan Pantarlih dalam Memastikan Data yang Lengkap dan Akurat
- Dian (2023). Jalani Coklit, Bupati Ajak Masyarakat Sukseskan Pemilu
- J Qadar (2022). Efektifitas Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih